

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam ras petelur merupakan hasil persilangan dari berbagai jenis perkawinan silang yang sangat rumit serta diikuti dengan perbaikan manajemen pemeliharaan. Ayam ras petelur dapat disebut hewan ternak yang cengeng kesalahan dari segi pemeliharaan karena akan mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit (Abidin, 2004). Seiring dengan berkembangnya zaman dan semakin meningkatnya jumlah penduduk dan Sumber Daya Manusia (SDM), serta kesadaran akan pentingnya gizi berdampak pada meningkatnya sumber pangan yang mengandung protein. Protein hewani seperti telur merupakan sumber protein hewani yang paling murah dan mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga saat ini banyak bermunculan usaha ayam ras petelur di Indonesia, salah satunya PT. Telur Intan Farm.

Keberhasilan usaha peternakan ayam petelur dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pakan, bibit dan manajemen. Bibit yang unggul belum tentu memiliki produktivitas yang tinggi apabila tidak diimbangi dengan pemberian pakan yang baik. Demikian pula bibit yang baik serta pakan yang diberikan berkualitas tinggi tanpa diimbangi dengan manajemen yang baik dan benar, juga tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Ketiga faktor tersebut merupakan satu kesatuan yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses produksi peternakan.

PT. Telur Intan Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pemeliharaan *ayam ras petelur* yang menggunakan kandang terbuka (*open house*) dengan jumlah populasi 150.000 ekor. Produksi yang optimal dapat dicapai dengan manajemen perkandangan, pemberian pakan, kesehatan, biosecurity serta penanganan limbah yang baik. Program biosecurity harus dilakukan dengan benar sesuai Standar Operational Procedure (SOP) yang telah ditetapkan perusahaan. SOP tersebut mewajibkan setiap individu untuk melaksanakan program biosecurity dengan benar. Tujuan dilakukannya program biosecurity yaitu untuk menciptakan lingkungan kandang yang bersih dan

meminimalisir masuknya bibit penyakit ke area farm. Begitu pula dengan limbah peternakan yang merupakan sisa proses selama pemeliharaan yang perlu ditangani dengan baik agar tidak mengganggu lingkungan sekitar perusahaan. Limbah yang dihasilkan dari proses pemeliharaan antara lain berupa feses, sekam, dan bangkai ayam. Selain mengganggu lingkungan perusahaan limbah juga dapat mengganggu kesehatan dan produksi ayam.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan atau observasi secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Melalui praktek kerja lapang ini mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang kreatif, dan menumbuhkan sikap disiplin serta tanggung jawab atas tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan adanya praktek kerja lapang ini diharapkan tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif dibidangnya sehingga mencetak generasi yang siap terjun didunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan PKL mahasiswa diharapkan mampu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang manajemen pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Setelah melakukan PKL mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Mahasiswa dapat memahami program biosecurity yang berada di perusahaan.
3. Mahasiswa dapat memahami cara penanganan limbah peternakan yang berada di perusahaan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan PKL adalah:

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Meningkatkan keterampilan bidang ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam ras petelur.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan PKL

PKL ini dilaksanakan di PT. Telur Intan Farm yang berlokasi di Desa Balung Kulon, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan PKL

Kegiatan PKL di PT. Telur Intan Farm dilaksanakan selama 2 bulan dimulai pada Tanggal 19 Oktober 2020 sampai dengan 18 Desember 2020

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan di PT. Telur Intan Farm Balung dengan cara mahasiswa berpartisipasi secara aktif dengan melakukan kegiatan rutin secara langsung dilapangan bersama pembimbing lapang serta melakukan diskusi secara langsung dengan supervisor dilapangan. Agar mahasiswa menjadi lebih mengerti

dan lebih memahami, mahasiswa juga mengisi seluruh kegiatan yang dilakukan dilapangan di buku harian atau recording.